

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses penciptaan karya seni patung tugas akhir ini merupakan sebuah pengerjaan tukang kayu yang dikenal dengan nama konstruksi yaitu suatu cara meyambung pada ujung kayu yang hendak menjadi sebuah benda. Dengan kata lain membangun sebuah kerangka konstruksi pada benda yang akan dibuat, seperti kerangka pada meja, kursi, kusen, usuk, dan lain sebagainya.

Bagi penulis, konstruksi sambungan kayu merupakan teknik yang menarik untuk dikaji. Mencoba untuk menampilkan teknik tersebut pada karya seni patung dalam pengerjaan yang sama dengan tukang kayu, tetapi penulis menawarkan bentuk yang bernilai estetis dari bentuk yang diciptakan. Nilai itu adalah susunan garis kayu diantara macam warna kayu yang membatasi garis konstruksi (sambungan), dengan teknik konstruksi, yang berakibat menjadi keindahan konstruksi.

Perwujudan menimbulkan berbagai macam elemen seni, seperti garis pemisah antara satu lapisan kayu dengan kayu yang lain, volume dari kayu tersebut membuat kesan tiga dimensi, sedangkan sambungan konstruksi menciptakan ruang sendiri, sehingga menghasilkan berbagai macam bentuk ujud yang membangun pada kesatuan konstruksi yang dinamis dan kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

Budiharjo Wirjodirdjo, *Ide Seni*, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni, Bp ISI, Yogyakarta, 1992.

Edmund Burke Feldman, *Arts as Image and Idea*, terjemahan, Sp Gustami, Prentice, Eagle Woodliff, New Jersey, 1967.

Ign Beni Puspantoro, *Sambungan Kayu Pintu Jendela*, Edisi I, Andi Offset, Yogyakarta, 1992.

M Gani Kristianto, *Konstruksi Perabot Kayu*, Edisi II, Satya Wacana, Semarang, 1987.

Sudarso Sp, *Tinjauan Seni*, STSRI 'ASRI' Yogyakarta, 1979.

